

PROSIDING

Seminar Nasional Teknologi,
Kualitas dan Aplikasi 2021

KONVERGENSI TEKNOLOGI MENUJU KEMANDIRIAN BANGSA DALAM MENYONGSONG SOCIETY 5.0

ISSN: 2502-8782 e-ISSN: 2580-6408
Memiliki Digital Object Identifier (DOI)



Sabtu, 27 November 2021
08.00 s.d 15.30 Wib



PENYELENGGARA
FAKULTAS TEKNIK UHAMKA

Jl. Tanah Merdeka No. 6 Kp. Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur

(021) 8400941 (021) 87782739

teknoka@uhamka.ac.id teknoka.uhamka.ac.id

PROSIDING
Seminar Nasional TEKNOKA
(Teknologi, Kualitas dan Aplikasi) ke – 6

**“KONVERGENSI TEKNOLOGI MENUJU
KEMANDIRIAN BANGSA DALAM
MENYONGSONG SOCIETY 5.0”**

Teknoka@2021

PROSIDING
Seminar Nasional TEKNOKA
(Teknologi, Kualitas dan Aplikasi) ke – 6
ISSN Cetak 2502-8782 / ISSN Online 2580-6408

Reviewer (Penelaah)

1. Prof. Dr. Makbul Anwari (Department of Electrical Engineering and Computer Engineering, Faculty of Engineering, King Abdulaziz University, Saudi Arabia).
2. Prof. Anton Satrio Prabuwono, Ph.D (Department of Information Technology in Rabigh, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia).
3. Dr. Ir. Yohannes Dewanto (Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Suryadarma, Jakarta, Indonesia).
4. Dr. Hadiguna (Department Eleectrical & Electronics Engineering, Lee Kong Chian Faculty of Engineering, Universiti Tunku Abdul Rahman, Selangor, Malaysia).
5. Ir. Harry Ramza, MT, PhD (Program Studi Teknik Elektro, FT – UHAMKA, Jakarta).
6. Dr. Dan Mugisidi, MT (Program Studi Teknik Mesin, FT – UHAMKA, Jakarta).
7. Paramita Mirza, Ph.D (Max-Planck-Institut fur Informatik, Saarbrucken, Germany).
8. Dr. Herna Dewita (Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Mercu Buana, Jakarta).
9. Joko Siswantoro, MS, Ph.D (Program Studi Teknik Informatika, Universitas Surabaya, Indonesia).
10. Dr. Eng Hendra, MT (Program Studi Teknik Mesin, Universitas Bengkulu, Indonesia).

Ketua Editor

Atiqah Meutia Hilda, S.Kom, M.Kom

Editor Anggota

Ir. Harry Ramza, MT, Ph.D
Arafat Febriandirza, MTI, PhD
Ir. Gunarwan Prayitno, M.Eng
Dwi Astuti Cahyasiwi, ST, MT
Rifky,ST., MM
Estu Sinduningrum, ST., MT
Mujirudin, ST., MT
Endy Syaiful Alim, MT., Ph.D
Dr. Akhmad Haqiqi, M.Pd
Dr. Ir. Suciana Wijirahayu, M.Pd
Arien Bianingrum, S. Sos
Lutfan Zulwaqor, S.IP

Alamat

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Jalan Tanah Merdeka No. 6, Kp Rambutan, Jakarta 13540
Telp : +62 – 21 – 8400941 / Faks : +62 – 21 – 8778 2739

Kata Sambutan Ketua Pelaksana

Assalamualaikum Warohmatullahi wa barokatuh

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya Seminar Nasional Teknoka 6 2021 dapat diselenggarakan tepat waktu. Terhitung terdapat 41 makalah yang telah Kami terima dalam Seminar Nasional Teknoka 6 2021. Makalah terbagi dalam tiga bidang keilmuan, yaitu Teknik Informatika, Teknik Elektro, dan Teknik Mesin. Buku prosiding ini Kami terbitkan agar mampu menjadi gambaran karya-karya intelektual dari pemakalah yang berpartisipasi di Seminar Nasional Teknoka 6 2021. Saya mewakili panitia Teknoka 6 2021, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemakalah yang telah ikut berpartisipasi, serta kepada Dell Technologies dan Telkom Indonesia yang telah mendukung acara Seminar Nasional Teknoka 6 ini.

Walaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jakarta, November 2021

Nunik Pratiwi, ST., M.Kom

Kata Sambutan
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Berkat rahmat dan ridho dari Allah Subhanahuwata'ala, Alhamdulillah Seminar Nasional Teknoka 6 dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Seminar ini diselenggarakan untuk dapat meningkatkan kualitas Keilmuan dan pengetahuan bagi para Dosen, Mahasiswa dan juga masyarakat luas dalam rangka menjawab tantangan di era adaptasi kebiasaan baru ini. Melalui seminar ini juga dapat dijadikan wadah bagi Dosen dan Mahasiswa untuk mempublikasikan hasil riset maupun karya inovasinya, sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas.

Buku Prosiding ini disusun untuk menghimpun seluruh artikel yang ditulis oleh para dosen, mahasiswa dan para peneliti yang dipresentasikan melalui seminar ini. Semoga Bermanfaat.

Tak ada gading yang tak retak, mohon maaf jika dalam penyusunan buku ini masih terdapat kekurangan, Insya Allah akan terus diperbaiki. Atas segala perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

Jakarta, November 2021

Dr. Dan Mugisidi, MT

DAFTAR ISI

HALAMAN

BIDANG TEKNIK INFORMATIKA

Rancang Bangun Sistem Informasi Perekaman Jejak Perjalanan dan Pemantauan Pergerakan Posisi Pasien Penyakit Menular Akhdad Rizal Dzirkillah, Alwi Aldiansyach, Atiqah Meutia Hilda	1 - 7
Rancang Bangun Game Edukasi Bahasa Sunda pada SDN Jatiwaringin XII Wanda Aulia, Firman Noor Hasan	8 - 14
Sistem Informasi Geografis Pos Perizinan & Pengelolaan Informasi Pengaduan Di Jalur Pendakian Wisata Gunung Sumbing Berbasis Website Fahmi Alvyvan , Atiqah Meutia Hilda	15 - 23
Rancang Bangun Game Edukasi Matematika Pada SDN Jatiwaringin XII Windi Al Azmi, Firman Noor Hasan	24 - 33
Perancangan Sistem Manajemen Pembelajaran Berbasis Website di Picasso Drawing School Azizah Azizah, Nunik Pratiwi	34 - 39
Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset, Kas, dan Kegiatan pada Masjid Al-Mubarak Berbasis Web Terintegrasi Isa Faqihuddin Hanif, Ricky Slaviawan, Arien Bianingrum Rossianiz	40 - 49
Evaluasi Penggunaan Sistem dengan Analisa PIECES serta Faktor Penghambatnya dalam Pembelajaran Daring di FT UHAMKA Rahmi Imanda, Akhdad Rizal , Adi Mulia	50 - 57
Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Toko Online Berbasis Aplikasi Android Desty Afni, Firman Noor Hasan	58 - 66
Deskripsi Pemantauan Status Cairan Infus dan Informasi Suhu Tubuh Berbasis Internet of Things Holder Simorangkir, Malabay Malabay, Kartini Kartini, Oka Irvian Sinaga	67 - 75
Visualisasi Data Ulasan Pembelajaran Jarak Jauh dan Gangguan Somatoform Terhadap Mahasiswa Fakultas Teknik UHAMKA Menggunakan Software R-Studio Rizka Nisa Aqila, Rasiyah Shafa Azizah, Reza Kurnia Khoirunisa , Fajar Sidik	76 - 83
Implementasi Sistem Kriptografi RSA Signature dengan SHA-256 pada Mekanisme Autentikasi REST API Ilyas Mahfud, Putranto Hadi Utomo	84 - 92
Analisis Sentimen Pada Ulasan Pelanggan Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier (Studi Kasus: Grab Indonesia) Monica Dwijayanti, Firman Noor Hasan, Rizky Zein Adam	93 - 99
Prototype Sistem Perhitungan Tingkat Kebersihan Sungai Berbasis Object Detection Nunik Pratiwi, Muhammad Zaidan	100 - 103
Sistem Pendeteksi Wajah Untuk Keamanan pada Fakultas Teknik UHAMKA Menggunakan Metode Viola Jones dan LBPH	104 - 112

Yudha Adi Hendrawan Prakoso , Nunik Pratiwi

Penerapan Metode Prototyping untuk Aplikasi Akademik Sekolah Berbasis Website (Studi Kasus SMA Al-Maghfirah) 113 - 119
Arnand Teddo Nandita, Nunik Pratiwi

Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website di Kelurahan Bambu Apus Jakarta Timur (Studi Kasus: Posyandu Seruni III Bambu Apus) 120 - 127
Putri Dwi Lesmanawati, Rahmi Imanda

Penerapan Teknologi Augmented Reality pada Sistem Informasi Smart Building Berbasis Android (Studi Kasus: RS. Multazam Medika) 128 - 134
Muchammad Andre Prasetya, Nunik Pratiwi

Penerapan Decision Tree dan Naïve Bayes dalam Perancangan Sistem Prediksi Jenis Golongan Darah 135 - 139
Febrilia Kamila Ahmad, Mia Kamayani

Penggunaan RADMIN VPN untuk Mengakses dan Bekerja dari Komputer Jarak Jauh Secara Aman 140 - 147
Witari Aryunani, Nani Mintarsih, Yeni Setiani, Atiqah Meutia Hilda

Perancangan dan Analisis Sistem Pendukung Keputusan Pembiayaan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada Koperasi Karyawan Amanah 148 - 153
Ahmad Rais Ruli

BIDANG TEKNIK ELEKTRO

Pemantauan Kualitas Tanah pada Tanaman Padi Memakai Sensor pH Tanah Menggunakan Internet of Things 154 - 161
Gatot Santoso, Slamet Hani, Uhing Dwi Putra

Perangkap Hama Tikus Dengan Sistem Kejut Listrik Menggunakan Tenaga Surya 162 - 169
Slamet Hani, Gatot Santoso, Safriyuddin, Fahrijal Endrean N

Analisis Kinerja Honeypot Dionaea Dan Cowrie Dalam Mendeteksi Serangan 170 - 178
Melia Mispriatin, Jaffaruddin Gusti Amri Ginting, Bongga Arifwidodo

Efektivitas Larutan FeCl₃ Pada Mesin Etsa Otomatis 179 – 184
Fasha Andika, Dwi Astuti , Emilia Roza

Perancangan Alat Penetas Telur Ayam Otomatis Berbasis Mikrokontroler 185 - 190
Naufal Dimas Hartawan Kusuma, Rosalina, Emilia Roza

Kesiapsediaan Pendidikan Keteknikan Menghadapi Masyarakat 5.0 Untuk Menghasilkan Teknologi Mandiri 191 - 207
Harry Ramza

Perancangan Sistem Otomasi Rumah Tinggal Berbasis Node MCU ESP32 208 – 216
Reza Purnama, Emilia Roza, Rosalina

Pengujian Sistem Pengendalian IoT pada Tanaman Aglonema Dengan Menggunakan Mikrokontroler 217 – 222
Muhammad Syarif Budiman, Emilia Roza , Rosalina

Pengujian Respirator KN95 Menggunakan Sensor MQ-7 Berbasis Mikrokontroler Arduino UNO	223 – 227
M Mujirudin, Naufal Fadhilrozi Noviandy, Harry Ramza	
Otomatisasi Kontrol Suhu dan Kelembaban Dengan Mikrokontroler	228 – 233
Muhammad Akbar Syawaludin, Harry Ramza, Kun Fayakun	
BIDANG TEKNIK MESIN	
Analisa Nilai Kekasaran Permukaan Drive Pulley Baja ST 45 C Berdasarkan Kecepatan Potong dan Kedalaman Pemakanan pada Proses Bubut	234 – 241
Anis Siti Nurrohkayati, Muhammad Khairul	
Peleburan Sampah Kantong Plastik Jenis HDPE dan PP dengan Limbah Minyak Pelumas Berdasarkan Fraksi Berat	242 - 251
Dwi Yuliaji, Nur Rochman Budiyanto, Gatot Eka Pramono, Tika Hafzara Siregar	
Analisis Proses Penguapan dengan Penyebaran Panas pada Pipa Pan Water Eva Lemari Es	252 – 260
Pandu Dwimasampan, Rudi Hermawan	
Perancangan dan Pemodelan Jig untuk Proses Honing Cylinder Compressor Part	261 – 270
Joko Paisal Rido, Nafsan Upara	
Manufaktur dan Pengujian Alat Pengganti Oli Gardan	271 - 280
Bachtiar Prabowo, Fafian Farras Jauza, Eko Prasetyo	
Perancangan Mesin Kupas Bawang untuk Kebutuhan Restoran	281 - 290
Agung Dwi Setyawan, Nafsan Upara	
Pengaruh Tegangan Tarik Serat Serabut Jagung terhadap Kekuatan Komposit	291 - 297
Veldyan Pratama, Dan Mugisidi	
Alat Daur Ulang Limbah Akrilik Metode Pemanas	298 – 307
Dimas Prakoso, Noviyanti Nugraha, Moh Haddad Ali Z , Dzarrghifa, M. Fauzan	
Penggunaan Persamaan Avrami Untuk Menentukan Koefisien Konveksi Solar Still	308 - 314
Dan Mugisidi	
Modifikasi Mekanisme Potong Mesin Pemotong Batang Sereh	315 – 323
Yoggy Furwanto, Agus Fikri	
Pengaruh Bentuk Turbin terhadap Daya dan Efisiensi	324 - 329
Damahuri, Dan Mugisidi	

Rancang Bangun Sistem Informasi Perekaman Jejak Perjalanan dan Pemantauan Pergerakan Posisi Pasien Penyakit Menular

Alwi Aldiansyach, Akhmad Rizal Dzikrillah & Atiqah Meutia Hilda
Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta
Jl. Tanah Merdeka No.6 Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp: 021-8778.2739, Mobile: 0813.1140.6664; Website : www.ft.uhamka.ac.id
E-mail : alwi.aldisyach@gmail.com, ahmadrizaldzikrillah@uhamka.ac.id,
atiqahmeutihilda@uhamka.ac.id

Abstrak

Penelusuran kontak erat dari suatu pasien yang terinfeksi penyakit menular merupakan aktivitas yang penting pada suatu penanganan pandemi. Tenaga kesehatan perlu untuk mengetahui pergerakan posisi pasien sebelum dan setelah terinfeksi penyakit menular. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi geografis yang dapat merekam jejak perjalanan dan pemantauan pergerakan posisi pasien yang telah dikarantina menggunakan teknologi GPS pada telepon genggam warga. Metode dalam merancang bangun sistem informasi ini adalah metode waterfall. Data yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi didapat menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi pustaka. Pengujian sistem menggunakan blackbox testing dan simulasi. Dari hasil pengujian didapatkan bahwa sistem informasi dapat merekam jejak perjalanan dan memantau pergerakan posisi pasien simulasi dengan memanfaatkan teknologi GPS pada telepon genggam pasien. Hasil perekaman jejak perjalanan dan pantauan pergerakan posisi pasien simulasi dapat divisualisasikan pada peta digital di Web.

Kata Kunci: SIG, GPS, Perekaman Posisi, Pasien

Abstract

Tracing close contacts of a patient infected with an infectious disease is essential in handling a pandemic. Health workers need to know the movement of the patient's position before and after being infected with an infectious disease. The purpose of this study is to build a geographic information system that can record travel tracks and monitor the movement of patients who have been quarantined using GPS technology on citizens' mobile phones. The method in designing this information system is the waterfall method. The data needed in building the application was obtained using the methods of interview, observation, and literature study. System testing using black-box testing and simulation. The test results found that the information system can record travel tracks and monitor the movement of simulated patient positions by utilizing GPS technology on the patient's mobile phone. The results of recording the journey and monitoring the movement of the simulated patient position can be visualized on a digital map on the Web.

Keywords:: GIS, GPS, Position Recording, Patient

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020, Pandemi COVID-19 melanda Indonesia. Berbagai aktivitas telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menghentikan laju penyebaran virus, salah satu diantaranya adalah dengan melakukan *tracing* atau pelacakan kontak erat [1].

Dalam melakukan pelacakan penyebaran virus, tim penanggulangan membutuhkan beberapa dimensi data diantaranya adalah tempat dan waktu pergerakan pasien sebelum timbul gejala

penyakit. Setelah timbul gejala proses karantina dari pasien dipantau untuk mencegah dan melacak penyebaran virus.

Teknologi GPS merupakan teknologi yang umum dipakai dalam perekaman jejak perjalanan dan pemantauan posisi dari suatu objek [2]. Teknologi ini telah terpasang pada *mobile phone*, yang merupakan perangkat bergerak yang saat ini hampir sebagian besar tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Perangkat tersebut dibawa kemanapun dan dipergunakan untuk berbagai aktivitas.

Untuk membantu penanganan wabah maka peneliti berinisiatif untuk membangun sebuah sistem informasi yang dapat menyimpan data lokasi dari pasien COVID-19 dengan memanfaatkan teknologi GPS pada telepon genggam. Data lokasi kemudian akan divisualisasikan ke dalam bentuk peta digital. Dengan demikian tim penanggulangan akan mempelajari rekam jejak perjalanan dan memantau proses karantina pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “Bagaimana merancang bangun suatu sistem informasi perekaman dan jejak perjalanan dari pasien COVID-19?”.

2 LANDASAN TEORI

2.1 Penelusuran Kontak Erat COVID-19

Menurut pedoman dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [3] [4], proses identifikasi kontak erat dilakukan dengan cara mencari orang-orang yang pernah berkontak dengan penderita dalam 2 hari sebelum penderita muncul gejala dan hingga 14 hari setelah penderita muncul gejala. Dimensi epidemiologi yaitu *time*, *place*, dan *person* diterapkan dalam proses ini.

Kementerian kesehatan [3] telah membagi pasien COVID-19 dengan beberapa tahapan yaitu suspek, konfirmasi, dan kontak erat. Pasien dinyatakan sebagai suspek jika:

1. Gejala yang dialaminya berupa ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) yaitu demam disertai dengan batuk atau sesak nafas atau sakit tenggorokan atau pilek atau *pneumonia* ringan ataupun berat. Jika seseorang memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri dengan gejala ISPA maka dapat dinyatakan status PDP.
2. Seseorang bergejala demam dengan suhu tubuh diatas 38°C atau memiliki pengalaman demam saat 14 hari sebelum muncul gejala atau mempunyai pengalaman kontak dengan kasus konfirmasi atau berkemungkinan (*probable*) COVID-19.
3. Seseorang bergejala *pneumonia* berat di wilayah yang terdeteksi adanya transmisi lokal di Indonesia yang membutuhkan perawatan intensif dan tanpa penyebab lain berlandaskan pada analisis klinis yang meyakinkan.

Sedangkan seseorang dengan status konfirmasi adalah orang yang sudah terinfeksi

COVID-19 dengan bukti hasil positif dari pemeriksaan laboratorium [3].

Seseorang yang memiliki riwayat kontak fisik atau pernah berdekatan dengan seseorang dengan status suspek dan konfirmasi dalam 2 hari sebelum timbul gejala dan 14 hari setelah timbul gejala [3]. Status kontak erat dikategorikan menjadi 2 status yaitu:

- a) Kontak erat berisiko rendah
Jika seseorang memiliki pengalaman kontak dengan kasus pasien dalam pengawasan.
- b) Kontak erat risiko tinggi
Jika seseorang memiliki pengalaman kontak dengan kasus konfirmasi atau berkemungkinan (*probabel*).

2.2 GPS (*Global Positioning System*)

Menurut [5] *GPS* adalah singkatan dari *Global Positioning System*. *GPS* merupakan sistem navigasi berbasis satelit. *GPS* dapat menerima sinyal dari satelit dan melakukan sistem transfer waktu.

Menurut [2] *GPS* menggunakan 24 satelit yang mengirimkan sinyal gelombang mikro ke bumi. Sinyal ini diterima oleh *receiver* di permukaan. *Receiver* ini akan mengumpulkan informasi dari satelit *GPS*. Supaya *GPS receiver* dapat menghitung posisi *latitude* dan *longitude* dan *track* pergerakan user, maka *GPS receiver* perlu untuk mengunci sinyal minimal 3 satelit.

Menurut [2], setelah *GPS* mengetahui jarak tempuh sinyal, maka waktu perjalanan user (*travel time*) dapat dihitung dengan menggunakan prinsip fisika. Sesuai dengan prinsip fisika, bahwa waktu perjalanan sinyal adalah jarak dibagi dengan cepat rambat sinyal. Waktu perjalanan ini sering juga disebut sebagai *Time of Arrival (TOA)*.

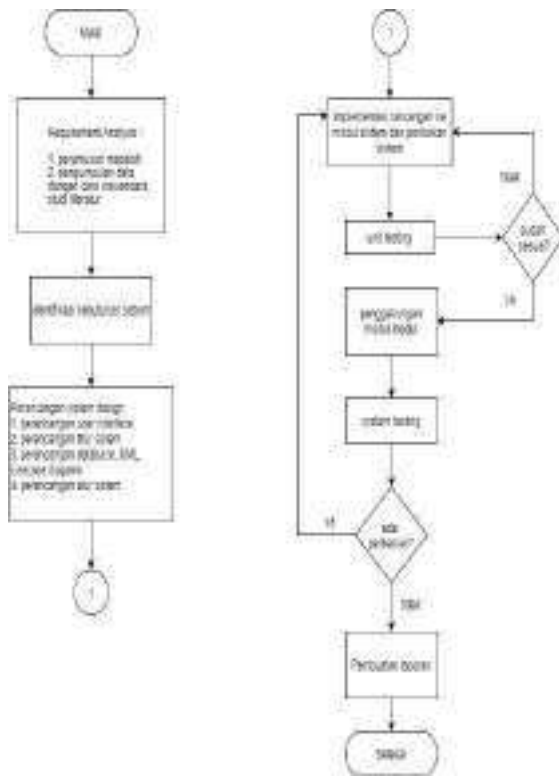
2.3 Google Maps API

Menurut [6] *Google Maps* merupakan layanan peta digital dari Google yang diberikan gratis dan banyak dipakai oleh pengguna. *Google Maps* berisi data peta semua daerah yang ada di dunia. *Google Maps* dapat diakses melalui *browser*. Pengguna dapat menambahkan *Google Maps* ke dalam web pribadi menggunakan API.

3 METODE PERANCANGAN

Metode pengembangan perangkat lunak yang dipilih adalah metode *waterfall* dengan metode pengujian sistem yang dipakai adalah metode *blackbox*.

Bagan langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Metode Penelitian

Tahap pertama dari penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kebutuhan. Metode analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepada dokter yang menangani COVID-19 dan epidemiolog. Analisis kebutuhan juga dilakukan dengan cara melakukan studi pustaka pada buku pedoman penanganan COVID-19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [3].

Tahap kedua adalah peneliti melakukan perancangan sistem seperti perancangan alur kerja sistem, perancangan ERD database, dan perancangan *user interface*.

Tahap ketiga adalah peneliti membangun sistem informasi berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Peneliti membuat aplikasi berbasis *mobile* yang berfungsi untuk mencatat pergerakan pengguna dengan memanfaatkan GPS yang terdapat pada telepon seluler pengguna. Peneliti juga membuat aplikasi pemantauan berbasis website yang menampung data posisi dari pengguna yang telah mengalami gejala penyakit Covid-19 untuk kemudian divisualisasikan dalam peta digital.

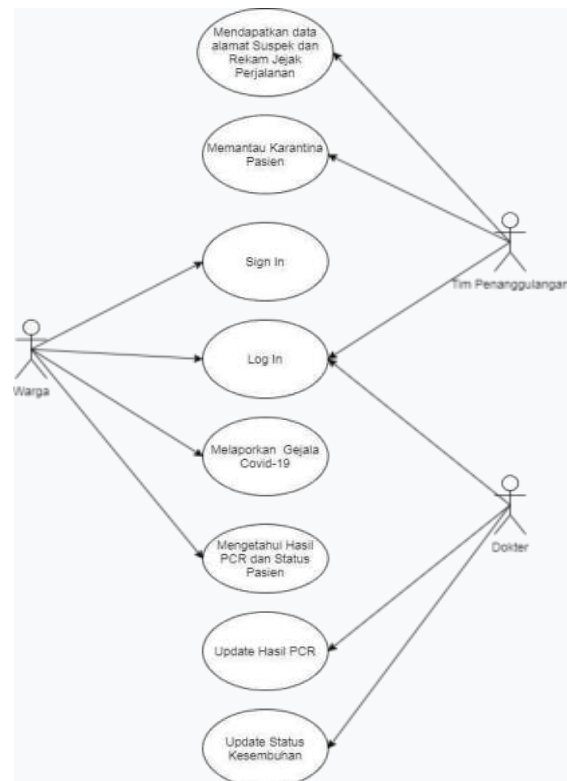
Tahap keempat adalah tahap pengujian sistem. Tahap pengujian terdiri dari dua tahap yaitu tahap *unit testing* dan tahap *system testing*. *Unit testing* dilakukan dengan cara melakukan pengujian

fungsi-fungsionalitas dari setiap fitur. *System testing* dilakukan dengan cara pengujian integrasi sistem setelah website dihosting. Pada *system testing*, peneliti menggunakan bantuan user yang disimulasikan mengidap gejala Covid-19 hingga proses sembuh. Peneliti belum menggunakan user yang riil mengalami gejala Covid-19 karena alasan perlindungan kesehatan.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Rancang Bangun Sistem

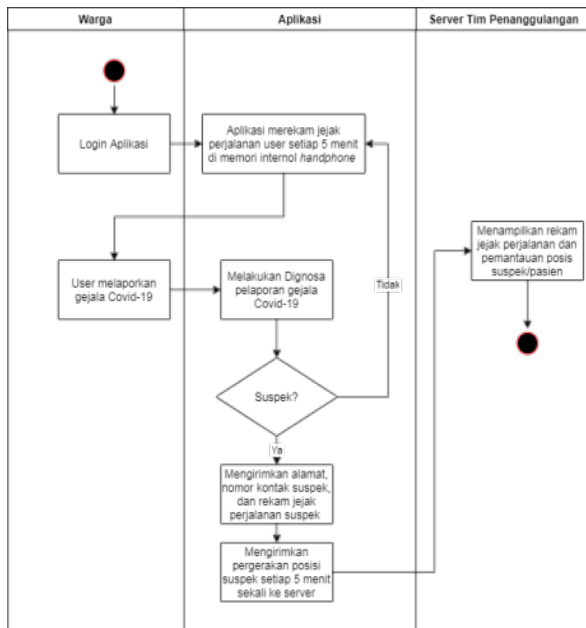
Kebutuhan fungsional dari sistem dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Use Case Sistem

User sistem informasi diklasifikasikan ke dalam 3 peran yaitu warga, dokter, dan tim penanggulangan. Warga dapat *sign-in* memasukkan data pribadi, *log-in*, melaporkan gejala COVID-19 via aplikasi, mengetahui hasil PCR serta status kesembuhan pasien. Para dokter dapat *log-in* melalui password khusus dokter, mengupdate hasil PCR, dan mengupdate status kesembuhan pasien. Sedangkan tim penanggulangan dalam sistem ini dapat *log-in* dengan password khusus tim penanggulangan, mendapatkan data kontak dan alamat suspek, mendapatkan rekam jejak perjalanan pasien, dan memantau karantina dari pasien.

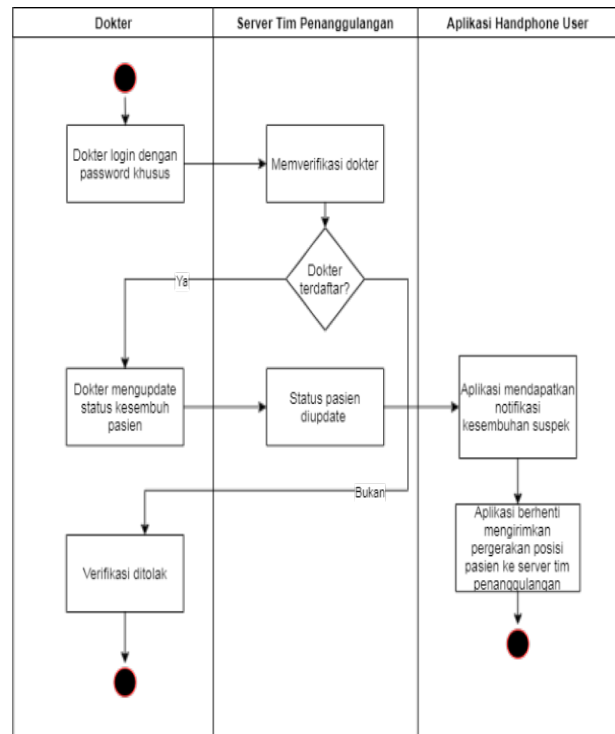
Alur kerja sistem pada pelaporan gejala COVID-19 hingga visualisasi pergerakan posisi pasien dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Alur Kerja Fitur Perekaman Jejak

Setelah warga login pada aplikasi, maka aplikasi di *handphone* akan terus merekam jejak perjalanan user setiap 5 menit sekali di memori internal *handphone*. Informasi seperti alamat, nomor kontak, dan rekam jejak perjalanan user baru akan dikirim ke server tim penanggulangan. Jika pasien telah didiagnosa suspek COVID-19 oleh sistem pakar aplikasi berdasarkan pelaporan gejala pada aplikasi. Setelah user dinyatakan sebagai suspek, maka aplikasi akan terus mengirimkan posisi pasien setiap 5 menit sekali ke server tim penanggulangan. Aplikasi berbasis web akan melakukan visualisasi rekam jejak perjalanan dan pergerakan posisi suspek dalam bentuk peta digital.

Alur kerja sistem pada fitur pemutakhiran hasil PCR dan status pasien dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Alur Kerja Fitur Pemutakhiran Kesembuhan Pasien

Status kesembuhan COVID-19 dari pasien akan dimutakhirkan oleh dokter resmi yang telah terdaftar di sistem. Dokter melakukan verifikasi dengan password khusus yang diberikan kepada masing-masing dokter. Dokter memasukkan *id-user* yang akan di-*update* status kesembuhannya. Setelah pasien telah terkonfirmasi sembuh, maka aplikasi pada *handphone* pasien akan berhenti mengirimkan pergerakan posisi pasien.

Aplikasi berbasis *mobile* dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *Java* untuk *Operating System Android*. Website antarmuka untuk tim penanggulangan dikembangkan dengan bahasa *PHP* di sisi *backend* dan dengan bahasa pemrograman *JavaScript*, *HTML*, dan *CSS* di sisi *frontend*.

4.2 Pengujian Sistem

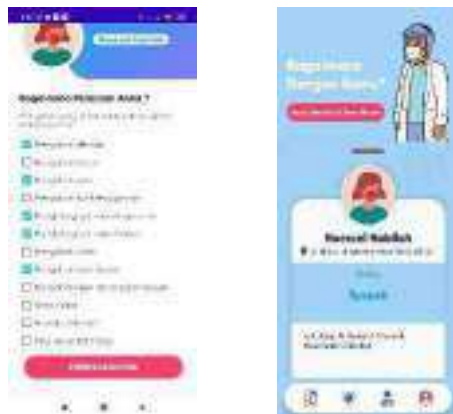
Pengujian dilakukan dengan 2 tahap yaitu *unit testing* dan *system testing*. *System testing* dilakukan setelah aplikasi berbasis web di-*hosting* dan aplikasi *mobile* dihubungkan dengan aplikasi web. *System testing* menggunakan user yang disimulasikan mengalami gejala COVID-19 lalu sembuh.

- a. Pelaporan gejala COVID-19.
Tampilan aplikasi pada saat registrasi dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Tampilan Aplikasi saat Registrasi

Pada *system testing*, user sukarelawan melakukan pelaporan gejala COVID-19 pada tanggal 31 Juli 2021. Tampilan aplikasi pada saat pelaporan gejala ditunjukkan pada Gambar 6 (a) hasil diagnosa sistem pakar aplikasi ditunjukkan pada Gambar 6 (b).



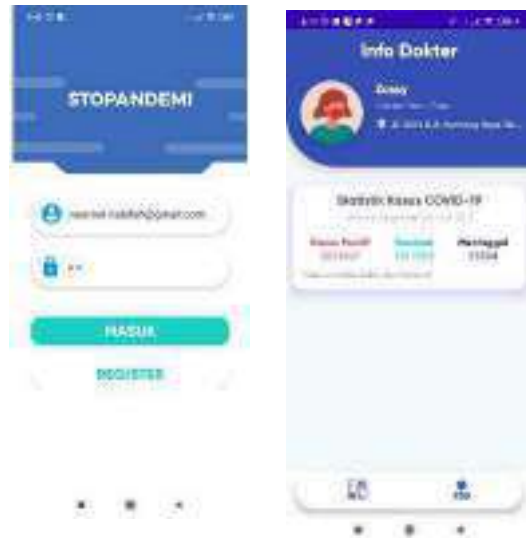
Gambar 6 (a) Pelaporan gejala dan Gambar 6 (b) Hasil diagnosa sistem

Setelah user didiagnosa oleh sistem pakar aplikasi sebagai suspek maka data informasi nomor kontak, alamat, serta rekam jejak perjalanan pasien berhasil terkirim pada server seperti ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7 Data pribadi dan rekam jejak suspek terkirim ke sistem.

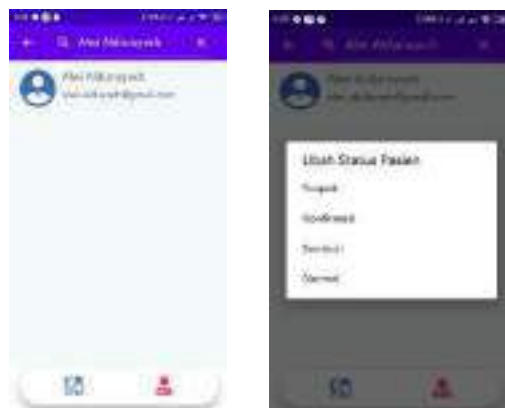
- b. Pemutakhiran status pasien oleh dokter
Peneliti melakukan uji coba *user testing* kepada seorang dokter untuk melakukan uji coba pemutakhiran status user yang disimulasikan sebagai suspek. Dokter sukarelawan oleh peneliti diberikan *password* khusus dokter agar dapat diakui oleh sistem dan diizinkan melakukan pemutakhiran status pasien. Gambar 8 menunjukkan tampilan login aplikasi dokter dan verifikasi jika dokter merupakan dokter terdaftar.



Gambar 8 Tampilan Login Aplikasi

Pemutakhiran dilakukan dengan tahapan terkonfirmasi positif COVID-19 pada tanggal 3 Agustus 2021, lalu dinyatakan ujicoba *update* status sembuh dalam 14 hari setelahnya atau tepatnya pada tanggal 11 Agustus 2021.

Tampilan aplikasi web saat pemutakhiran status oleh dokter dapat ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9 Tampilan Pemutakhiran Status Pasien oleh Dokter

Status pasien pada aplikasi juga berhasil berubah mengikuti perubahan status yang dilakukan oleh dokter. Perubahan status pasien setelah dimutakhirkan oleh dokter dapat dilihat pada Gambar 10.

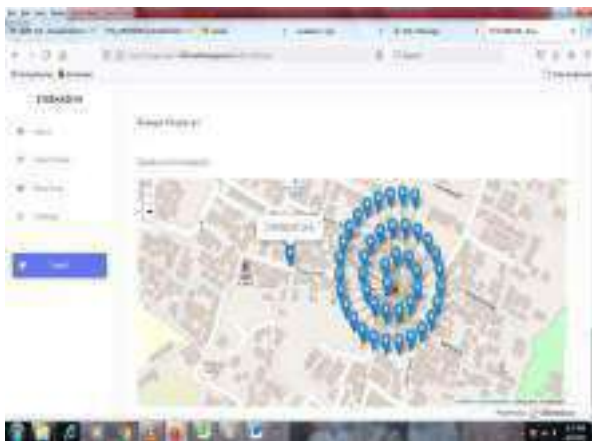


Gambar 10 Tampilan informasi status sembuh pasien setelah diupdate oleh dokter.

c. Visualisasi data rekam jejak perjalanan dan pemantauan pergerakan posisi pasien.

Data rekam jejak perjalanan pasien sebelum muncul gejala dan pergerakan posisi pasien berhasil divisualisasikan dengan menggunakan *Google Maps API*. Perekaman jejak perjalanan pasien mulai terdeteksi saat pasien login dan akan berhenti pada saat pasien telah dinyatakan sembuh.

Gambar 11 menunjukkan salah satu posisi GPS yang dimulai saat pasien simulasi mulai login aplikasi sebelum disimulasikan terkena gejala COVID-19.



Gambar 11 Perekaman jejak perjalanan dimulai saat login aplikasi.

Gambar 12 menunjukkan salah satu posisi GPS yang mendeteksi pada hari terakhir saat pasien simulasi telah diubah statusnya menjadi sembuh.



Gambar 12 Perekaman jejak perjalanan berakhir setelah status pasien dinyatakan sembuh.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan teknologi GPS pada perangkat bergerak dan teknologi visualisasi data menggunakan *google maps API*, maka dapat dibangun sebuah sistem informasi yang dapat merekam jejak perjalanan pasien COVID-19 sebelum muncul gejala. Dari penggunaan teknologi tersebut juga dapat dibangun fitur pemantauan karantina dari pasien COVID-19 setelah timbul gejala hingga pasien dinyatakan sembuh.

KEPUSTAKAAN

- [1] Kemenkes RI, "Panduan Singkat Pelacakan Kontak (Contact Tracing) untuk Kasus COVID-19," *Kementeri. Kesehat. RI Direktorat Jenderal Pencegah. dan Pengendali. Penyakit*, pp. 1–23, 2020.
- [2] N. Ashby, "Relativity in the Global Positioning System Imprint / Terms of Use," *Living Rev. Relativ.*, 2003.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)," *Germas*, pp. 0–115, 2020, [Online]. Available: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07 / 413 Tahun 2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19," in *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 2020.
- [5] P. K. Enge, "The Global Positioning System: Signals, measurements, and performance," *Int. J. Wirel. Inf. Networks*, vol. volume 1, p. pages 83–105, doi:

- <https://doi.org/10.1007/BF02106512>.
- [6] A. Kindarto, *Google, Asyik berinternet dengan beragam layanan*. ANDI, 2008.